

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Adab menurut bahasa adalah kesopanan, tata krama atau etika. Adab biasanya didapatkan sedari dini atau diwarisi secara turun temurun. Diajarkan dan dicontohkan oleh kedua orang tua maupun lembaga pendidikan agar seseorang yang mendapatkan pengetahuan tersebut mempunyai sikap baik sesuai adab saat dewasa. Adab atau etika ini biasanya dijadikan contoh bagi orang lain, maka dari itu memiliki adab yang baik akan menjadikan nilai tambah. Adapun adab dalam Islam yang berarti etika atau akhlak dalam agama Islam. Menurut Habibah dalam jurnalnya mengemukakan bahwa pengertian akhlak berasal dari bahasa Arab *Jama'* yang dibentuk *mufradatnya* adalah “khuluqun” dengan artian budi pekerti, perangai, tingkah laku maupun tabiatnya. (2015,h.73).

Adab dalam Islam terdapat pada keseharian dimulai dari seseorang itu terbangun sampai tertidur kembali. Adab ini merupakan suatu kebaikan yang terdapat hikmah didalamnya karena merupakan *sunnah* yang telah dicontohkan oleh Rasulullah. Adab dalam keseharian selalu dianggap hal kecil, namun sebenarnya mempunyai pengaruh yang besar jika tidak dilakukan dalam keseharian. Tidak hanya dalam ajaran agama Islam hal besar atau disebut dosa besar berawal dari hal-hal kecil yang sengaja ditinggalkan dan dilakukan secara berulang.

Salah satu adab keseharian yang dilakukan makhluk hidup diantaranya yaitu minum, karena dengan minum makhluk hidup akan mendapatkan asupan berupa cairan bagi tubuh yang baik bagi kesehatan dan kegiatan ini dapat disebut salah satu cara untuk bertahan hidup. Seperti halnya dalam keseharian, kegiatan minum ini juga terdapat adab didalamnya. Namun seperti adab lainnya, adab minum sering dianggap hal biasa sehingga sering ditinggalkan karena dirasa tidak ada pengaruh apapun juga jika tidak dilakukan dalam keseharian. Namun sebenarnya hal kecil yang selalu dianggap biasa saja biasanya memiliki pengaruh yang sangat besar dan dampak yang buruk bahkan merugikan bagi pribadi seseorang yang meninggalkannya.

Bagi sebagian besar responden hanya menganggap adab minum yaitu hanya larangan minum dengan posisi berdiri, namun sebenarnya ada beberapa adab yang perlu diketahui antara lain adalah mendahulukan dengan berniat minum karena ibadah dan membaca *basmallah*, minum dengan posisi duduk, minum dengan tangan kanan, tidak bernafas saat minum, tidak meniup air minum, tidak meminum minuman terlalu panas, tidak minum langsung dari mulut bejana, minum dengan tiga kali tegukan, menutup bejana air pada malam hari, dan bersyukur dengan tidak mencelanya.

Adab minum yang sering ditinggalkan terjadi dimasyarakat dan sering ditemui ini diantaranya adalah minum dengan posisi berdiri, meniup minuman, dan tidak minum dengan tiga kali tegukan. Pemahaman masyarakat mengenai hal yang dilakukan ini sering dianggap biasa, dengan minum sambil berdiri pada setiap kesempatan karena dirasa tidak akan ada dampak yang terjadi setelahnya. Sebenarnya dampak yang bisa dialami saat minum dengan posisi berdiri adalah mudahnya tubuh untuk digoyangkan yang kemudian tersedak. Dampak lainnya yang lebih buruk bagi kesehatan adalah masalah pada ginjal walaupun efek ini tidak akan dirasakan pada saat yang bersamaan.

Kemudian adab yang sering ditinggalkan yaitu tidak dianjurkannya meniup air minum. Masyarakat meninggalkan adab ini karena dirasa hal biasa jika hendak meminum minuman panas haruslah meniupnya terlebih dahulu agar bisa dinikmati. Sementara itu dalam kebiasaan ini ada dampak yang merugikan bagi kesehatan. Dampak yang akan terjadi adalah karena manusia saat bernafas menghirup oksigen dan akan mengeluarkan karbondioksida sebagai gas buangan yang tidak diperlukan kembali oleh tubuh.

Maka dari itu dengan meniup air minum, gas buangan yang seharusnya ditinggalkan oleh tubuh akan terhirup kembali. Perlu diketahui juga bahwa dengan meminum minuman panas berdampak buruk bagi kesehatan lainnya yaitu adanya gangguan pada lapisan email gigi yang menyebabkan gigi berlubang, kemudian pada lidah akan terjadinya perubahan sifat karena akan memicu lidah pecah-pecah

dan merasa terbakar, hal ini juga dapat berakibat kanker pada lidah. Dampak buruk lainnya yang disebabkan oleh minuman panas ini antara lain penyakit ringan seperti kembung atau begah sampai penyakit berat yaitu rentan terkena kanker lambung. Ada baiknya saat akan minum, jika minuman tersebut panas untuk menunggunya terlebih dahulu agar tidak berdampak hal buruk bagi kesehatan. Karena dalam Islam pun makanan atau minuman yang panas tidak ada keberkahan didalamnya.

Begitu juga adab minum dengan tiga kali tegukan yang sering ditinggalkan karena masyarakat merasa pada kondisi yang sangat mendesak sehingga saat hendak minum lebih memilih meminumnya secara langsung. Sebenarnya minum secara langsung dapat berdampak buruk pada kesehatan karena minuman akan langsung masuk kedalam tubuh tanpa adanya proses penyaringan. Adapun manfaat minum dengan tiga kali tegukan akan lebih baik bagi tubuh seperti terhindar dari tersedak dan manfaat lain adalah minuman akan terasa lebih menyegarkan.

Hal buruk dari tidak minum dengan menggunakan adab tersebut dimulai dari gangguan pada pribadi seseorang seperti tidak bersyukur atas apa yang telah diberikan, pada agamanya karena tidak menjalankan perintah Allah SWT, dan juga pada kesehatannya. Dampak bagi kesehatan akan dirasakan dari yang ringan seperti tersedak sampai berat yang akan mengganggu sistem pencernaan seperti penyakit pada lambung. Oleh sebab itu sudah seharusnya memahami mengenai adab minum agar dapat dibiasakan untuk dilakukan dalam keseharian agar tidak terjadi dampak yang dapat merugikan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah yang telah didapat dalam perancangan ini sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dalam menjalankan *sunnah* yang merupakan perintah dari Allah SWT dan akan ada keburukan jika ditinggalkan.
2. Diperlukannya pembelajaran yang menjadikan adab minum sebagai pembiasaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi pada masalah perancangan diatas, yang dapat dirumuskan adalah bagaimana caranya memberikan informasi kepada masyarakat akan adab minum menurut agama Islam?

### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam perancangan ini beberapa batasan masalah dibuat agar pembahasan perancangan yang dilakukan lebih terfokus sesuai adanya tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya adalah media yang dibuat ditujukan untuk target khalayak umur 7-9 tahun.

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

#### **1.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan yang akan dicapai dari perancangan ini adalah memberikan media yang berisi informasi mengenai adanya adab minum dalam Islam agar diketahui oleh masyarakat luas, dan menambah pengetahuan masyarakat mengenai adanya adab minum menurut Islam dalam keseharian.

#### **1.5.2 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah:

- Menjadikan media ini sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk dipelajari oleh anak.
- Memberikan informasi adanya keburukan yang akan didapat jika adab minum dalam Islam tidak dilakukan dalam keseharian.
- Masyarakat khususnya anak-anak dapat menjadikan adab minum dalam Islam ini sebagai pembiasaan pada kesehariannya untuk mendapatkan keberkahan berupa pahala.